



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Kegunaan penelitian ialah untuk menyelidiki keadaan dari, alasan untuk, dan konsekuensi terhadap suatu set keadaan khusus. Keadaan tersebut bisa saja dikontrol melalui percobaan (eksperimen) ataupun berdasarkan observasi tanpa control. Penelitian memegang peranan yang amat penting dalam memberikan fondasi terhadap tindak serta keputusan dalam segala aspek pembangunan (Nazir 2014 : 15).

Bab ini meliputi tentang obyek penelitian yang akan digunakan sebagai sumber data, desain penelitian, apa saja variabel yang diukur, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel serta teknik analisis data.

#### A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Obyek pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data komite audit, kualitas audit, kepemilikan institusional.

#### B. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini mengacu pada *Cooper dan Schindler* (2014 : 126) meliputi beberapa perspektif :

##### 1. Tingkat perumusan masalah

Penelitian yang digunakan oleh peneliti dapat dilakukan sebagai studi formal (*formalized study*), dimana penelitian ini bertujuan menguji hipotesis-hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

© Hak cipta milik IBKKG

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



## 2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode observasi karena peneliti menggunakan data sekunder melalui pengamatan terhadap laporan tahunan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 3. Pengendali peneliti terhadap variabel penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak terlibat dalam mengendalikan objek penelitian secara langsung, melainkan hanya mengambil data dan menganalisisnya dan kemudian melaporkan apa yang terjadi berdasarkan peristiwa yang telah terjadi dan tidak mempunyai kendali terhadap variabel-variabel yang ada.

## 4. Tujuan penelitian

Penelitian ini tergolong dalam studi kausal karena bertujuan untuk menguji apakah variabel komite audit, kualitas audit, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

## 5. Dimensi waktu

Penelitian ini merupakan data *cross sectional* dengan *time series*, karena data yang digunakan berasal dari obyek perusahaan dalam industri manufaktur, dengan periode penelitian 2015-2017.

## 6. Ruang Lingkup Topik Balasan

Penelitian ini termasuk studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini diuji secara kuantitatif dengan menggunakan perhitungan secara statistik.

## 7. Lingkungan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena peneliti menggunakan teknik dokumentasi (pengumpulan) dan observasi (pengamatan) secara tidak langsung terhadap data yang berada dalam lingkungan perusahaan yang sebenarnya. Untuk mengumpulkan data-data perusahaan, yang nyata untuk keperluan penelitian dari lapangan, yaitu Pusat Data Pasar Modal (PDPM) *Kwik Kian Gie School of Business*.

## 8. Berdasarkan persepsi peserta

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, maka penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

## C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel-variabel sebagai berikut :

### 1. Variabel Dependen

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Tax Avoidance* yang diukur menggunakan *Current ETR*, dimana *ETR* adalah alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan melakukan penghindaran pajak. *Current ETR* diukur berdasarkan beban pajak kini yang dibayarkan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan atau penghasilan kena pajak *Current ETR* dihitung dengan membandingkan pajak kini (*Current Tax*) dengan laba sebelum pajak penghasilan (*Pre-Tax Income*). Pajak kini terdapat dalam Laporan Laba Rugi pada pos ‘manfaat (beban) pajak penghasilan’ sedangkan laba perusahaan sebelum pajak terdapat pada pos ‘laba sebelum pajak penghasilan’. *Hanlon dan Heitzman (2010)* menghitung *Current ETR* sebagai berikut :

Dimana :

$$ETR = \frac{\text{Current Tax Expense}}{\text{Pre-Tax Income}}$$



- *Current ETR* adalah *Effective Tax Rate* berdasarkan jumlah pajak kini yang dibayarkan perusahaan pada tahun berjalan.

- *Current Tax Expense* adalah jumlah beban pajak kini yang dibayarkan perusahaan berdasarkan laporan keuangan perusahaan.

*Pre-Tax Income* adalah pendapatan sebelum pajak berdasarkan laporan keuangan perusahaan.

Besarnya *Current ETR* menunjukkan apakah perusahaan telah memenuhi peraturan pemerintah dalam hal perpajakan atau sebaliknya, perusahaan melakukan *Tax Avoidance*.

Hal tersebut mengakibatkan rasio *Current ETR* berpengaruh terhadap keputusan investor khususnya bagi investor *risk averse* yang cenderung memilih berada pada jalur aman terhadap setiap investasinya. Investor yang bersifat *risk averse* tidak tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki rasio *Current ETR* rendah karena mengindikasikan adanya penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

## 2) Variabel Independen

Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### a. Komite Audit

Menurut Agung Wibawa dkk (2016) komite audit diukur dengan menghitung jumlah komite audit perusahaan. Jumlah komite audit tersebut dapat dilihat dicatatan *Annual Report Audited*.

### b. Kualitas Audit

Kualitas Audit adalah segala kemungkinan yang dapat terjadi saat auditor mengaudit laporan keuangan klien dan menemukan pelanggaran atau kesalahan yang terjadi dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan (Dewi dan Jati, 2014)



Kualitas audit diukur dengan menggunakan variabel dummy yang bernilai 1 apabila

audit laporan keuangan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *The Big Four* yaitu PWC, Deloitte, KPMG, dan E&Y, dan bernilai 0 apabila audit laporan keuangan tidak diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *The Big Four*.

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan log total *assets*. Penggunaan log ini bertujuan untuk mendapatkan nilai yang tidak terlalu besar dari total *asset* perusahaan. Perusahaan yang memiliki total *asset* besar menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan. Perusahaan yang memiliki *asset* besar juga memiliki sumber daya yang banyak sehingga lebih mampu bersaing dan terhindar dari kesulitan keuangan. Rumus yang digunakan :

$$Size = Ln(Total Assets)$$

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari website BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun penelitian 2015-2017. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi yang diterbitkan oleh perusahaan.

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan elemen dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengambil sampel adalah metode *purposive*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*sampling* dengan cara **judgement sampling**, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan sampel menggunakan metode judgement sampling, bertujuan untuk memperoleh sampel yang *representative* berdasarkan kriteria tertentu. Adapun criteria pertimbangan dan pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah :

- 1 Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian tahun 2015-2017
- 2 Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah  
Perusahaan menyajikan data secara lengkap
- 3 Perusahaan yang tidak menyajikan data lengkap
- 4 Perusahaan yang menyajikan *Current Tax Expense* dan tidak mengalami kerugian tahun 2015-2017

**Tabel 3.1**  
**Teknik Pengambilan Sampel**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017	<b>140</b>
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah	<b>(26)</b>
Perusahaan yang tidak menyajikan data secara lengkap	<b>(9)</b>
Perusahaan yang menyajikan <i>Current Tax Expense</i> dan mengalami kerugian tahun 2015-2017	<b>(68)</b>
<b>Perusahaan yang tarifnya diatas dari 25%</b>	<b>(27)</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## F. Teknik analisis data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Total sampel perusahaan	10
Total perusahaan x3 tahun	30

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder, yaitu data primer yang telah diproses oleh pihak lain. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut :

### 1. Uji Pooling

Data panel (*pooled data*) adalah data gabungan antara data *time series* dengan data *cross section*. Dikatakan data gabungan karena data ini terdiri atas beberapa objek/ sub objek dalam beberapa periode waktu. Uji pooling dilakukan pada data panel, yaitu kumpulan

### 2. Analisis Statistika Deskriptif

Menurut Ghazali (2006) Statistika Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standard deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi).

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan alat yang digunakan untuk menentukan persamaan regresi yang menunjukkan hubungan antara variabel terikat yang ditentukan dengan dua atau lebih variabel bebas. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

Y	= Tax Avoidance
b	= Koefisien regresi
X1	= Komite Audit
X2	= Kualitas Audit
X3	= Ukuran Perusahaan
e	= Error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### G. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan melalui :

#### 1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. (Ghozali, 2006). Untuk mengetahui apakah hipotesis sebaiknya diterima atau ditolak maka akan dilakukan statistic uji F dengan tingkat signifikan 5% atau 0,05. Berikut adalah dasar pengambilan keputusan uji “F” dari pengujian hipotesis :

- Jika  $F_{tabel} > F_{hitung}$  atau nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak. Ini berartimenyatakan bahwa semua variabel bebas tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.
- Jika  $F_{tabel} < F_{hitung}$  atau nilai profitabilitas lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Ini berarti menyatakan bahwa semua variabel bebas



mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

## 2. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2006). Untuk mengetahui apakah hipotesis sebaiknya diterima atau ditolak maka akan dilakukan statistic uji t dengan uji dua arah yaitu :

a. Merumuskan hipotesis, uji hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ )

$H_0 : b_1 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Komite Audit terhadap *Tax Avoidance*.

$H_1 : b_1 \neq 0$ , Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Komite Audit terhadap *Tax Avoidance*

$H_0 : b_1 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Kualitas Audit terhadap *Tax Avoidance*.

$H_1 : b_1 \neq 0$ , Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Kualitas Audit terhadap *Tax Avoidance*

$H_0 : b_1 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*.

$H_1 : b_1 \neq 0$ , Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*

b. Taraf nyata yang digunakan yaitu  $\alpha = 0.05$ . Nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dan ketentuannya sebagai berikut :

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### 4. Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik untuk menghasilkan hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan atau mendekati dengan kenyataan ada beberapa asumsi yang digunakan, antara lain sebagai berikut :

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal.

#### b. Uji Autokorelasi

Uji asumsi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali 2013:110)

Pada penelitian ini digunakan uji *Runs-Test*.

Hipotesis yang akan diuji adalah :

H<sub>0</sub> : tidak ada autokorelasi ( $r=0$ )

H<sub>a</sub> : ada autokorelasi ( $r\neq 0$ )

c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *variance inflation factor* (Ghozali, 2006:95) . Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi ( $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai cut off untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Tolerance*  $< 0,10$  atau sama dngan nilai  $VIF > 10$ .

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual atas suatu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi heterodastisitas dapat menggunakan uji glejser. Apabila  $\text{sig} > 0,10$  maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas yang dapat didekteksi dengan menggunakan uji statistik untuk menjamin hasil yang lebih akurat.